

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan orang tua yang harmonis sangat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Di dalam suasana keluarga yang harmonis terdapat suatu hubungan yang hangat di antara anggota keluarga. Hal ini bisa dimulai dari hal-hal yang kecil, seperti mengajak makan bersama, memberikan perhatian, saling menghargai, serta menasehati dengan cara yang baik dan lembut. Berawal dari hal kecil yang seperti ini, akan membuat anggota keluarga merasa nyaman dan bahagia. Terlebih yang dirasakan oleh anak, karena pada umumnya anak masih membutuhkan perhatian yang lebih dari orang tuanya.

Penulis ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa diantaranya ada beberapa siswa yang tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran, tidak mendengarkan pelajaran dengan baik, bahkan menolak untuk menerima pembelajaran yang berhubungan dengan keluarga. Setelah melakukan *sharing* dengan siswa yang penulis berikan inisial sebagai A, penulis menemukan sumber permasalahannya, yaitu, “Beberapa dari siswa mengalami ketidakharmonisan di dalam keluarga mereka, seperti hubungan yang tidak baik dengan salah satu orang tua, memiliki kepahitan terhadap anggota keluarga yang membuat tidak ada

komunikasi antara orang tua dan anak.”¹ Hal-hal tersebut yang membuat mereka merasa tidak memerlukan dan tidak mau mengikuti pelajaran yang membahas tentang keluarga. Dari wawancara tersebut penulis menuliskan bahwa pada kenyataannya ada beberapa keluarga yang kurang harmonis terutama di dalam hubungan orang tua.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik anak. Salah satu contohnya adalah membantu anak memasuki dunia sosial yang mengharuskan mereka mengerti aturan-aturan tak tertulis yang ada dalam masyarakat. Selain dari keluarga, anak juga menerima pendidikan dari sekolah. Meskipun anak sudah menerima pendidikan dari sekolah, orang tua dan keluarga tak lepas tangan begitu saja. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendukung perkembangan anak dalam pendidikannya di sekolah. Namun pada kenyataannya ada beberapa orang tua yang kurang memiliki peranan dalam mendidik anak dan hanya mempercayakan pendidikan kepada sekolah.

Materi tentang keluarga Kristen yang harmonis adalah materi yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh siswa Kristen, karena melalui materi ini diharapkan siswa dapat merasa bersyukur karena Tuhan mengatur kelahirannya melalui orang tua, menghargai peran utama orang tua sebagai pendidik, memahami betapa beratnya perjuangan orang tua dalam merawat anaknya, dan mewujudkan kasih sayang dan hormat kepada orang tua sebagaimana yang diperintahkan Tuhan. Namun pada kenyataannya ada beberapa siswa yang kurang tertarik bahkan terang-terangan menolak membahas materi tentang keluarga Kristen.

¹ Wawancara dengan A, Siswa, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6, (Surakarta, 24 Agustus 2023).

Minat belajar siswa sangat penting dalam meningkatkan pendidikan dan kesuksesan siswa di masa depan. Gie berpendapat bahwa “Minat belajar mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar.”² Dengan dimilikinya minat belajar, siswa akan memiliki fokus yang tetap kepada pelajaran. Pada kenyataannya, beberapa siswa masih belum sepenuhnya memahami betapa pentingnya peranan minat belajar dalam proses pembelajaran.

Menurut Ki Hajar Dewantara, “Sekolah adalah wadah untuk mencapai tujuan pendidikan”.³ Dimana tujuan dari pendidikan yakni, “Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.”⁴ Tujuan pendidikan akan tercapai jika terjalin kerja sama yang cukup baik antara guru dan siswa. Di mana guru menyampaikan materi pelajaran, sementara siswa mendengarkan, mengikuti dan mengimplementasikan apa yang diajarkan oleh guru. Namun pada kenyataannya ada beberapa siswa yang tidak mengerti tujuan dari pendidikan, yang membuat minat belajarnya kurang.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEHARMONISAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 SURAKARTA KELAS X TAHUN PELAJARAN 2022/2023”.

² Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa* (Yogyakarta: Gajah Mada Pers, 2004), 57.

³ Ki Hajar Dewantara, *Kebudayaan dan Kependidikan* (Jakarta: Balai Pustaka, 1943), 23.

⁴ UU. No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Pertama, diidentifikasi masih ada beberapa keluarga siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang belum mengerti tentang pengertian keluarga.

Kedua, diidentifikasi ada beberapa keluarga siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang kurang harmonis terutama di dalam hubungan orang tua.

Ketiga, diidentifikasi ada beberapa orang tua yang kurang memiliki peranan dalam mendidik anak hanya mempercayakan pendidikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023.

Keempat, diidentifikasi ada beberapa siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang kurang tertarik bahkan terang-terangan menolak membahas materi tentang keluarga Kristen.

Kelima, diidentifikasi ada beberapa siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang masih belum memahami pentingnya peranan minat belajar dalam proses pembelajaran.

Keenam, diidentifikasi ada beberapa siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang tidak mengerti tujuan dari pendidikan, yang membuat minat belajarnya kurang.

Ketujuh, diidentifikasi adanya Pengaruh Keharmonisan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis membatasi cakupan masalah pada poin 2, 5 dan 7 yaitu:

Pertama, diidentifikasi ada beberapa keluarga siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang kurang harmonis terutama di dalam hubungan orang tua.

Kedua, diidentifikasi ada beberapa siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang masih belum memahami pentingnya peranan minat belajar dalam proses pembelajaran.

Ketiga, diidentifikasi adanya Pengaruh Keharmonisan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Pertama, pada kategori apa beberapa keluarga siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang kurang harmonis terutama di dalam hubungan orang tua?

Kedua, pada kategori apa beberapa siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang masih belum memahami pentingnya peranan minat belajar dalam proses pembelajaran?

Ketiga, seberapa besar tingkat Pengaruh Keharmonisan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, karena dengan adanya suatu tujuan maka efektifitas penelitian yang dilakukan akan semakin jelas dan terarah. Adapun dalam penelitian ini, terdapat tujuan-tujuan sebagai berikut:

Pertama, untuk mengetahui pada kategori apa beberapa keluarga siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang kurang harmonis terutama di dalam hubungan orang tua.

Kedua, untuk mengetahui pada kategori apa beberapa siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 yang masih belum memahami pentingnya peranan minat belajar dalam proses pembelajaran.

Ketiga, untuk mengetahui seberapa besar tingkat Pengaruh Keharmonisan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Hasil dari penelitian ini secara teoristis diharapkan mampu memberikan kontribusi pada mata kuliah Pendidikan Agama Kristen Dewasa dan mata kuliah Strategi Pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat menerapkan pemahaman tentang keluarga harmonis yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami tentang keluarga, sehingga siswa dapat meningkatkan minat belajar meskipun keadaan keluarga siswa tidak harmonis.

2.3 Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Hasil penelitian ini diharapkan supaya guru Pendidikan Agama Kristen sanggup menyampaikan materi tentang keluarga dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

2.4 Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang pengaruh keharmonisan orang tua terhadap minat belajar dan sebagai pengalaman dalam penelitian ilmiah selanjutnya.

2.5 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat-manfaat yang besar bagi penulis sebagai pengalaman tentang keharmonisan orang tua terhadap minat belajar dan sebagai pengalaman untuk menulis karya ilmiah lainnya.